

Jakarta, 31 Agustus 2018

Nomor : SKL-70/KAP-JSR/VIII/18
Lampiran : 2 (dua) Eksemplar
Perihal : Management Letter

Kepada Yth :
Rektor
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Dengan ini kami sampaikan Ikhtisar Management Letter atas Hasil Audit Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

I. Permasalahan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

No.	Uraian	Status Tindak Lanjut
1.	<u>Tahun Buku 2017</u>	
1)	Penyajian Transaksi Pekerjaan Penimbunan Tanah dan Pekerjaan Pengawasan Teknis Penimbunan Tanah Pada Fakultas Hukum senilai Rp.129.030.000 di Neraca Pada Pos Aset Tak Berwujud tidak tepat. KAP merekomendasikan agar dilakukan koreksi atas kesalahan pembukuan tersebut.	Belum Sepenuhnya Tuntas
2)	Penyajian Transaksi pemakaian persediaan tahun 2014 senilai Rp. 362.250.000 di Neraca pada Pos Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tidak tepat. KAP merekomendasikan agar dilakukan koreksi atas kesalahan pencatatan tersebut.	Belum Sepenuhnya Tuntas
3)	Terdapat Pencatatan Transaksi Beban Kerugian Pelepasan Aset senilai Rp.120.738.146 yang belum dilengkapi dengan dokumen yang mendasarinya. KAP merekomendasikan agar dokumen pendukung transaksi dapat ditunjukkan.	Tuntas
4)	Kas dan Setara Kas yang hilang (sudah tidak ada uangnya) senilai Rp.109.782.663 masih tercatat di Neraca sebagai Pos Kas dan Setara Kas. KAP merekomendasikan agar dilakukan koreksi atas kesalahan pencatatan tersebut.	Belum Sepenuhnya Tuntas

5)	<p>Pertanggungjawaban materiil Pengadaan Pekerjaan Teknologi Informasi belum sepenuhnya tuntas. KAP merekomendasikan agar dilakukan uji tuntas (due dilligent) atas Pekerjaan tersebut.</p>	Belum Sepenuhnya Tuntas
2.	<u>Tahun Buku 2016</u>	
1)	<p>Kontrak Pekerjaan Konstruksi di atas Rp 200.000.000 tidak mencantumkan persyaratan jaminan pemeliharaan. KAP merekomendasikan agar Manajemen mewajibkan kepada Penyedia barang/jasa untuk menyerahkan jaminan pemeliharaan sesuai Perpres.</p>	Tuntas
2)	<p>Pengadaan Genset senilai Rp 275.000.000 yang telah mengalami kerusakan pada masa pemeliharaan belum dilakukan perbaikan oleh rekanan. KAP merekomendasikan agar PPK meminta Rekanan mengganti pengadaan genset yang rusak tersebut.</p>	Tuntas
3)	<p>Terdapat pengadaan alat laboratorium yang belum dimanfaatkan senilai Rp 494.000.000. KAP merekomendasikan agar Manajemen segera memanfaatkan peralatan tersebut dan dimasa yang akan datang merencanakan pengadaan sesuai kebutuhan.</p>	Tuntas
4)	<p>Pengadaan Barang/Jasa di atas Rp.200.000.000 belum sesuai dengan Ketentuan yang berlaku. KAP merekomendasikan agar pengadaan barang/jasa yang nilainya di atas Rp.200.000.000 dilakukan dengan cara penunjukan langsung/ pelelangan sederhana.</p>	Tuntas
5)	<p>Terdapat Aset tetap yang belum ada penomoran dan terdapat aset tetap peralatan dan mesin senilai Rp.88.571.362.653 serta aset tetap lainnya sebesar Rp. 2.849.476.096 yang belum dilakukan inventarisasi fisik. KAP merekomendasikan agar Manajemen melakukan penomoran dan melakukan inventarisasi fisik atas aset tetap tersebut</p>	Belum Sepenuhnya Tuntas
6)	<p>Pengelolaan Persediaan pada BLU UIN Ar Raniry belum memadai. KAP merekomendasikan agar Manajemen: membuat kartu stok. melakukan opname persediaan, dan mencatat persediaan jaket ke dalam Sistem Akuntansi SAIBA dan SIMAK BMN.</p>	Tuntas

- 7) Tatacara pembukuan bendahara pembantu pengeluaran belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tuntas
KAP merekomendasikan agar Manajemen: melakukan pembukuan secara up to date dan bentuknya disesuaikan dengan bentuk yang terdapat dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor 47/PB/2014 dan mencetak Buku Kas Umum dan Buku kas Pembantu untuk dilegalisir oleh Rektor selaku atasan Bendahara, serta membuat BKU dan Pembantu sesuai kebutuhan.
- 8) Terdapat kelebihan pembayaran perjalanan dinas sebesar Rp.2.970.000. Tuntas
KAP merekomendasikan agar Manajemen menagih kelebihan pembayaran tersebut kepada Pegawai yang bersangkutan.

II. Dampak Temuan Terhadap Opini

1. Seluruh temuan KAP Tahun Buku 2017 tidak signifikan sehingga tidak mengakibatkan pengecualian atas kewajaran laporan keuangan.
2. Temuan KAP Tahun Buku 2016 berupa belum dilakukannya secara tuntas inventarisasi fisik atas aset tetap senilai Rp.88.571.362.653 serta aset tetap lainnya sebesar Rp. 2.849.476.096 yang belum dilakukan inventarisasi fisik mengakibatkan opini atas laporan keuangan menjadi Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

Management Letter ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi manajemen dan tidak digunakan untuk tujuan lain.

KAP Jojo Sunarjo & Rekan



Ridwan Saleh, M.Ak., CPA
Rekan

A. Temuan Audit Tahun 2017

1. Penyajian Transaksi Pekerjaan Penimbunan Tanah dan Pekerjaan Pengawasan Teknis Penimbunan Tanah Pada Fakultas Hukum senilai Rp.129.030.000 di Neraca Pada Pos Aset Tak Berwujud tidak tepat.

Kondisi	: Pekerjaan Penimbunan Tanah Pada Fakultas Hukum senilai Rp.121.100.000 dan Pekerjaan Pengawasan Teknis Penimbunan Tanah Pada Fakultas Hukum senilai Rp.7.930.000 disajikan di Neraca pada Pos Aset Tak Berwujud.
Kriteria	: Sesuai Buletin Teknis Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 15 tentang Akuntansi Aset Tetap Berbasis AkruaI dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tentang Aset Tetap dan PSAK Nomor 47 Tentang Tanah, transaksi pekerjaan tersebut seharusnya disajikan di Neraca pada Pos Aset Tetap – Tanah.
Akibat	: Pos Aset Tak Berwujud lebih saji dan Aset Tetap Tanah kurang saji masing-masing sebesar Rp.129.030.000 (Rp.121.100.000 + Rp.7.930.000).
Sebab	: Petugas akuntansi belum sepenuhnya memahami akuntansi aset tetap dan akuntansi tanah yang sesuai dengan Buletin Teknis PSAP dan PSAK tersebut di atas.
Rekomendasi	: Rektor UIN Ar Raniry cq Warek II agar menginstruksikan kepada petugas bagian akuntansi untuk: <ul style="list-style-type: none">- Mempelajari Buletin Teknis PSAP dan PSAK tentang akuntansi aset tetap dan tanah.- Melakukan koreksi atas kekeliruan penyajian transaksi tersebut diatas.
Tanggapan Manajemen	: Manajemen UIN Ar-Raniry menerima temuan tersebut dan akan melaksanakan rekomendasi KAP.
Komentar KAP	: Sampai dengan tanggal penyerahan laporan akuntan, Pihak UIN Ar-Raniry belum dapat menyelesaikan rekomendasi tersebut, sehingga Pos Aset Tetap Tanah dan Pos Aset Tak Berwujud masih mengandung salah saji. Namun demikian, KAP memandang bahwa salah saji tersebut tidak signifikan sehingga tidak berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Penyajian Transaksi pemakaian persediaan tahun 2014 senilai Rp. 362.250.000 di Neraca pada Pos Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tidak tepat.

- Kondisi : Terdapat transaksi pemakaian persediaan tahun 2014 senilai Rp. 362.250.000 disajikan di Neraca pada Pos Aset Tetap – Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Penyajian ini masih terbawa sampai dengan posisi 31 Desember 2017.
- Kriteria : Seharusnya transaksi tersebut disajikan di Laporan Perubahan Ekuitas sebagai Pos Koreksi Penambah/ Pengurang Ekuitas.
- Akibat : Pos Aset Tetap – Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dan Pos Koreksi Penambah/Pengurang Ekuitas masing-masing lebih saji sebesar Rp.362.250.000.
- Sebab : Kekhilafan Operator Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BNN).
- Rekomendasi : Rektor UIN Ar Raniry cq Warek II agar menginstruksikan kepada petugas akuntansi dan Operator Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BNN) untuk melakukan koreksi atas kekeliruan penyajian transaksi tersebut diatas.
- Tanggapan Manajemen : Manajemen UIN Ar-Raniry menerima temuan tersebut dan telah melakukan tindakan untuk melaksanakan rekomendasi KAP sebagai berikut :
- Pada tanggal 20 Agustus 2018, UIN Ar-Raniry telah berkonsultasi dengan Pihak yang terkait pada Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (Dirjen Pendis). Terkait dengan temuan tersebut, Dirjen Pendis menyarankan pihak UIN Ar-Raniry agar mengirimkan berkas terkait KDP berupa SPM/SP2D, Neraca SIMAK-BMN sebagai dasar bagi Pihak Dirjen Pendis untuk dapat mengeluarkan surat untuk penghapusan KDP tersebut. Dan selanjutnya, Operator SIMAK-BMN dapat melakukan penghapusan di Aplikasi SIMAK-BMN setelah diterbitkan surat penghapusan tersebut
 - Untuk saat ini UIN Ar-Raniry telah mengirimkan berupa SPM/SP2D, Neraca SIMAK-BMN tahun 2014-1018 dan Laporan KDP tahun 2014-2018 yang diminta oleh Dirjen Pendis.
- Komentar KAP : Berdasarkan tanggapan diatas dapat disimpulkan bahwa status tindak lanjut atas temuan KAP tersebut masih dalam proses (belum sepenuhnya tuntas) sehingga Pos Aset Tetap - KDP dan Pos Ekuitas masih mengandung salah saji. Namun demikian, KAP memandang bahwa salah saji tersebut tidak signifikan sehingga tidak berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

3. Terdapat Pencatatan Transaksi Beban Kerugian Pelepasan Aset senilai Rp.120.738.146 yang belum dilengkapi dengan dokumen yang mendasarinya.

- Kondisi : Dari hasil audit ditemukan jurnal transaksi Debit Beban Pelepasan Aset dan Kreditnya Konstruksi Dalam Pengerjaan / KDP senilai Rp. 120.738.146. Jurnal tersebut belum dilengkapi dengan dokumen yang mendasarinya.
- Kriteria : Seharusnya setiap transaksi didukung dengan bukti/dokumen yang mendasari pencatatan tersebut.
- Akibat : Pencatatan atas transaksi tersebut belum sepenuhnya dapat diyakini kewajarannya.
- Sebab : Pengarsipan dokumen akuntansi keuangan belum sepenuhnya tertib.
- Rekomendasi : Rektor UIN Ar Raniry cq Warek II agar menginstruksikan kepada petugas terkait untuk dapat menunjukkan dokumen dimaksud.
- Tanggapan Manajemen : Pihak UIN Ar-Raniry telah memberikan data yang diminta oleh KAP sebagaimana terlampir.
- Komentar KAP : Berdasarkan tanggapan diatas dapat disimpulkan bahwa rekomendasi KAP sudah ditindaklanjuti.

4. Kas dan Setara Kas yang hilang (sudah tidak ada uangnya) senilai Rp.109.782.663 masih tercatat di Neraca sebagai Pos Kas dan Setara Kas.

- Kondisi : Dari hasil audit ditemukan adanya Kas dan Setara kas yang hilang (sudah tidak ada uangnya) senilai Rp.109.782.663 masih tercatat di Neraca sebagai Pos Kas dan Setara Kas.
- Kriteria : Seharusnya kejadian tersebut dicatat sebagai Koreksi pengurang Pos Kas dan Setara Kas dan Pos Ekuitas.
- Akibat : Pos Kas dan Setara Kas dan Pos Ekuitas lebih saji sebesar Rp109.782.663.
- Sebab : Pihak UIN Ar-Raniry tidak bisa melakukan jurnal koreksi penghapusan kas tersebut sebelum ada otorisasi dari Kementerian Keuangan.
- Rekomendasi : Rektor UIN Ar Raniry cq Warek II agar menginstruksikan kepada petugas terkait untuk melakukan korespondensi dengan Kementerian Keuangan.
- Tanggapan Manajemen : Pihak UIN Ar Raniry menerima temuan tersebut dan bersedia melaksanakan rekomendasi.

Komentar KAP : Sampai dengan tanggal penyerahan laporan akuntan, Pihak UIN Ar-Raniry belum dapat menyelesaikan rekomendasi tersebut, sehingga Pos Kas dan Setara Kas dan Pos Ekuitas masih mengandung salah saji.
Namun demikian, KAP memandang bahwa salah saji tersebut tidak signifikan sehingga tidak berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

5. Pertanggungjawaban materiil Pengadaan Pekerjaan Teknologi Informasi belum sepenuhnya tuntas.

Kondisi : Sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 terdapat Pengadaan Pekerjaan Teknologi Informasi sebagai berikut:

Uraian Pekerjaan	Nilai	
Pekerjaan Tahun 2017		
- Web Profile Program studi dan lembaga/unit di lingkungan UIN	Rp	135.000.000
- Pembuatan E-Aset pada UIN Ar-Raniry	Rp	39.820.000
- Pengembangan website Asrama UPT Ma'hat Al-Jamiah	Rp	49.500.000
- Pembuatan Aplikasi E-Alumni Uin Ar-Raniry	Rp	39.500.000
- Website UPT Pusat Bisnis	Rp	13.500.000
- Pengembangan Website Pusat Bahasa	Rp	22.500.000
- Pengembangan USC pada perpustakaan	Rp	38.800.000
- Aplikasi Sistem Informasi	Rp	15.000.000
- Aplikasi E-Akademik	Rp	547.420.976
- Windows Server 2008	Rp	19.019.000
Sub Jumlah		920.059.676
Pekerjaan Tahun 2016		
- Pengembang Aplikasi Sistem Informasi Akademik	Rp	199.435.000
- Pembuatan Software Database Dosen, Mahasiswa dan Skripsi Fak. Syariah dan Ekonomi Islam	Rp	25.000.000
- Pembuatan Website untuk UIN Ar-Raniry dan Pasca Sarjana	Rp	94.000.000
- Pembuatan Website untuk 5 Fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry	Rp	155.000.000
- Pembuatan Website Profil Kampus	Rp	174.130.000
- Pembuatan Portal PMB Online	Rp	50.000.000
- Pekerjaan pembangunan sistem informasi akademik pada kopertis	Rp	75.000.000
- Pembuatan Aplikasi E-Kinerja pada UIN Ar – Raniry	Rp	68.500.000
- Pembuatan E-Beasiswa tahun 2016	Rp	20.000.000
- Pembuatan Website Ma'had	Rp	29.000.000
- Pembuatan Website Pusat	Rp	19.500.000

Pengembangan Bisnis & Maintenance		
- Pekerjaan Portal Sistem Akedik Online Pascasarjana	Rp	100.000.000
Sub Jumlah	Rp	1.009.565.000
Total	Rp	1.929.624.676

Pertanggungjawaban keuangan secara garis besar dapat dibagi dalam pertanggungjawaban **formiil** dan pertanggungjawaban **materiil**.

Aspek materiil antara lain meliputi:

- Kesesuaian hasil pekerjaan dengan perencanaannya,
- Kesesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis yang disyaratkan,
- Efektifitas dan efisiensi atas hasil pekerjaan,
- Keterkaitan antar pekerjaan,
- Aspek pengembangan dan pemeliharaan sistem,
- Dst.

Selama pelaksanaan audit, kami tidak hanya melakukan evaluasi pertanggungjawaban formiilnya, tetapi juga pertanggungjawaban materiilnya.

Dari hasil pelaksanaan prosedur audit tersebut dapat diinformasikan bahwa:

- : - Pertanggungjawaban secara formiil atas seluruh Pekerjaan tersebut dapat kami terima, sehingga telah memenuhi syarat untuk dicatat sebagai Pos Aset Tak Berwujud.
- Namun, dari aspek pertanggungjawaban secara materiil, kami belum memperoleh informasi yang memadai untuk dapat mengambil kesimpulan atas Pekerjaan tersebut.

- Kriteria : Setiap pengeluaran keuangan negara, harus dapat dipertanggungjawabkan secara formiil maupun materiil.
- Akibat : KAP tidak dapat menentukan kewajaran atas Pos Aset Tak Berwujud, sebagai contoh:
- Jika pekerjaan tersebut belum selesai, maka pekerjaan tersebut belum layak dicatat dalam pos aset tak berwujud.
 - Jika ada duplikasi pembiayaan, maka pengeluaran atas pekerjaan tersebut tidak layak ditambahkan (dikapitalisir).
 - Jika ada pekerjaan yang hasilnya tidak dapat digunakan, maka pekerjaan tersebut harus dikeluarkan dari pos aset tak berwujud,
 - Dst.
- Sebab : Pihak UIN Ar Raniry yang terkait dengan pekerjaan tersebut belum sepenuhnya memahami aspek pertanggungjawaban materiil atas pekerjaan tersebut dan dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan.
- Rekomendasi : Rektor UIN Ar Raniry cq Warek II agar menginstruksikan kepada petugas terkait untuk memberikan data / informasi / laporan kepada KAP atas pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Tanggapan Manajemen : Pihak UIN Ar Raniry (cq. Pihak yang terkait) telah memberikan informasi penting sebagai berikut:

- Terdapat pekerjaan yang dikelola oleh PTIPD dan menjadi tanggung jawab PTIPD untuk memberikan penjelasan berkaitan dengan catatan KAP 2017.
- Terdapat pekerjaan yang dikelola oleh PTIPD pada periode 2016, tetapi terjadi kendala/masalah pada masa itu sehingga harus digantikan oleh uraian kegiatan lain pada masa itu.
- Terdapat pekerjaan yang dilaksanakan oleh unit lain dan unit tersebut berkoordinasi dengan PTIPD dalam pelaksanaannya.
- Terdapat pekerjaan yang dilaksanakan oleh unit lain dan PTIPD tidak terlibat dalam pelaksanaannya tidak mengetahui detail pekerjaan tersebut.

Uraian detail atas tanggapan tersebut terlampir.

Komentar KAP : Berdasarkan tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban formil atas pekerjaan tersebut belum dapat diterima, terutama pekerjaan yang tidak diketahui oleh PTIPD. Dengan demikian, status tindak lanjut atas temuan KAP tersebut adalah belum sepenuhnya tuntas. Oleh karena itu, kami merekomendasikan agar dilakukan *due dilligent (uji tuntas)* atas pekerjaan teknologi informasi tersebut.

B. Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2016

Temuan hasil audit tahun buku 2017 sesuai Surat Kepada Manajemen Ref. No : 122/Audit/IX/2017 tanggal 22 September 2017 dari KAP Basyiruddin & Rekan dan Tindak Lanjut yang telah dilakukan oleh Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Temuan : Kontrak Pekerjaan Konstruksi di atas Rp 200.000.000 tidak mencantumkan persyaratan jaminan pemeliharaan.
Rekomendasi : Agar Manajemen mewajibkan kepada Penyedia barang/jasa untuk menyerahkan jaminan pemeliharaan sesuai Perpres.
Tindak Lanjut : Telah ditindaklanjuti secara tuntas.
2. Temuan : Pengadaan Genset senilai Rp 275.000.000 yang telah mengalami kerusakan pada masa pemeliharaan belum dilakukan perbaikan oleh rekanan.
Rekomendasi : PPK meminta CV Tikicom untuk mengganti hasil pengadaan genset yang rusak tersebut.
Tindak Lanjut : Telah ditindaklanjuti secara tuntas.

3. Temuan : Terdapat pengadaan alat laboratorium yang belum dimanfaatkan senilai Rp 494.000.000.
- Rekomendasi : Manajemen agar:
- Segera memanfaatkan peralatan tersebut.
 - Dimasa yang akan datang merencanakan pengadaan sesuai kebutuhan.
- Tindak Lanjut : Telah ditindaklanjuti secara tuntas.
4. Temuan : Pengadaan Barang/Jasa di atas Rp.200.000.000 belum sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.
- Rekomendasi : Dimasa yang akan datang agar pengadaan barang/jasa yang nilainya di atas Rp.200.000.000 dilakukan dengan cara penunjukan langsung/ pelelangan sederhana.
- Tindak Lanjut : Telah ditindaklanjuti secara tuntas.
5. Temuan : Terdapat Aset tetap yang belum ada penomoran dan inventarisasi fisik atas aset tetap senilai Rp.88.571.362.653 belum dilakukan.
- Rekomendasi : Manajemen UIN agar melakukan penomoran dan melakukan inventarisasi fisik atas aset tetap tersebut.
- Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah pelabelan sebagian, **sedangkan Inventarisasi fisik belum dilakukan.**
- Komentar KAP 2017 : ***Temuan tersebut berdampak material terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.***
6. Temuan : Pengelolaan Persediaan pada BLU UIN Ar Raniry belum memadai.
- Rekomendasi : Manajemen UIN Ar-Raniry agar:
- Membuat kartu stok.
 - Melakukan opname persediaan.
 - Mencatat persediaan jacket ke dalam Sistem Akuntansi. SAIBA dan SIMAK BMN.
- Tindak Lanjut : Tindak Lanjut yang telah dilakukan:
- Kartu stock sudah dibuat sampai dengan posisi 31 Desember 2017, sedangkan posisi sampai dengan tanggal pemeriksaan belum dibuat.
 - Opname persediaan sudah dilakukan.
 - Pencatatan persediaan jacket sudah dilakukan.
- Komentar KAP 2017 : Status tindak lanjut belum sepenuhnya tuntas, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

